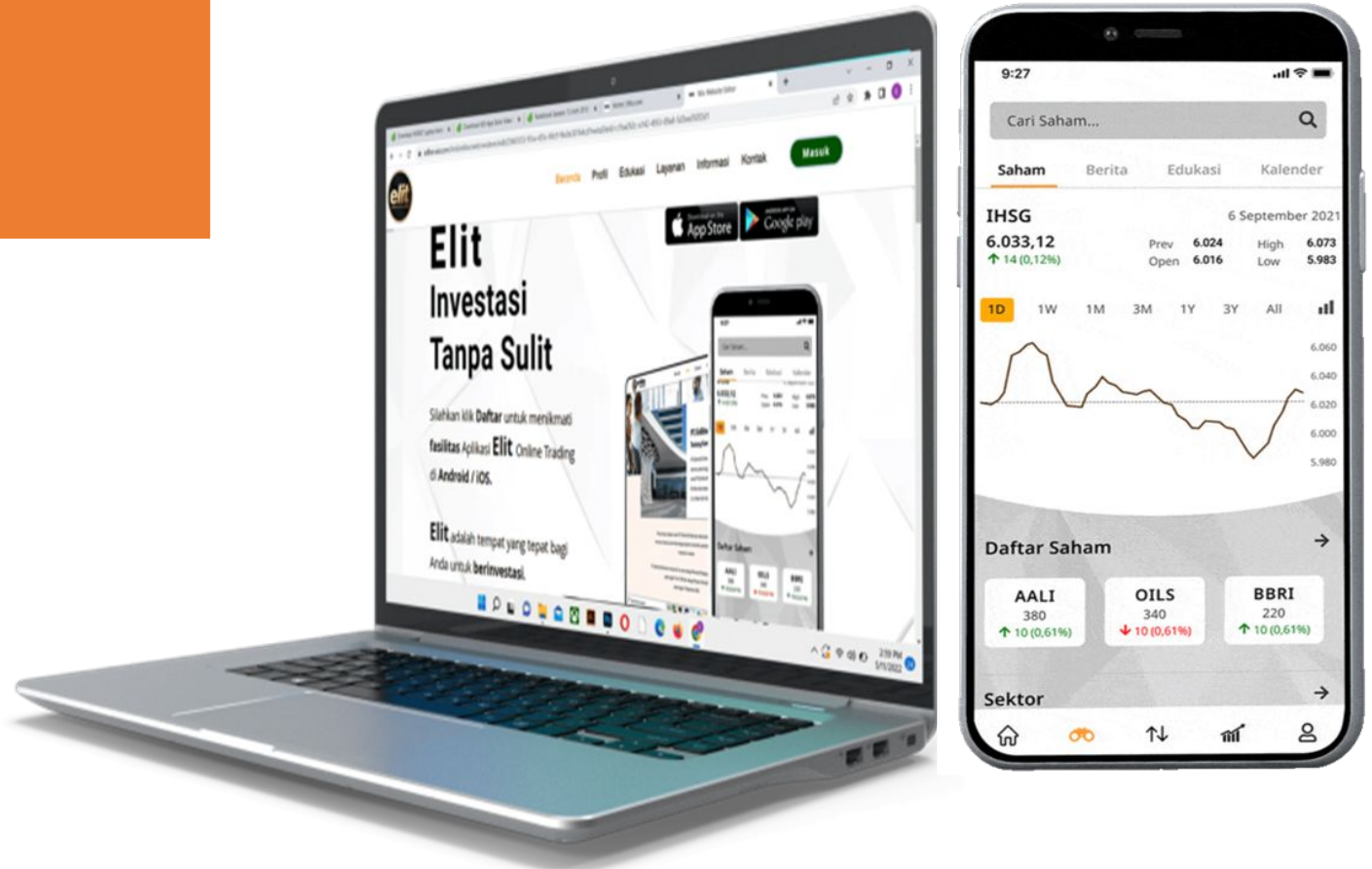


RAPBN 2026 & 8 Program Prioritas Presiden

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
15 Agustus 2025





Arah Kebijakan Fiskal & Program Prioritas 2026

Pidato Kenegaraan & RAPBN 2026

Fokus: pangan, energi, MBG, pendidikan, UMKM, pertahanan, dan investasi global.



8 Program Prioritas Pemerintah 2026

1. Ketahanan pangan
2. Ketahanan energi
3. Makan Bergizi Gratis (MBG)
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Pembangunan desa, koperasi & UMKM
7. Pertahanan
8. Akselerasi investasi & perdagangan global

Garis besar: program berbasis **konsumsi dasar, energi, dan penguatan ekonomi rakyat.**



- Total anggaran: **Rp164,6 triliun**
→ **+32,6% YoY**
- Rincian utama:
 - **Produksi:** Rp114,1 T
 - **Distribusi & cadangan:** Rp29,9 T
 - **Konsumsi:** Rp6,4 T

Makna fiskal: fokus geser ke **produksi pangan & stabilisasi supply.**

Pendidikan & Makan Bergizi Gratis (MBG)



- **Anggaran pendidikan: Rp757,8 T**
→ tertinggi sepanjang sejarah (+4,8% YoY)
- **Anggaran MBG: Rp335 T**
(APBN 2025: Rp171 T)
- **Target penerima MBG 2026:**
82,9 juta orang (vs saat ini ± 20 juta)

Implikasi: dorongan besar ke sektor:

- pangan, logistik, katering, distribusi, kesehatan anak



- **Anggaran ketahanan energi: Rp402,4 T**
Digunakan untuk:
 - subsidi energi
 - insentif pajak
 - pengembangan **EBT**
 - listrik desa
- Target besar pemerintah:
⚡ **100% pembangkit EBT dalam 10 tahun**
(lebih cepat dari target global 2060)

Makna strategis: peluang jumbo untuk sektor:

- energi terbarukan, listrik, baterai, dan infrastruktur hijau



Kopdes Merah Putih

- Total anggaran: **Rp181,8 T**
- Khusus Kopdes: **Rp83 T** via Himbara
- Dengan plafon **Rp3 M/koperasi**:
→ 80.000 Kopdes butuh hingga **Rp240 T**

Program 3 Juta Rumah

- Didukung APBN: **±770.000 unit**
- Anggaran: **Rp57,7 T**
Skema utama: **FLPP**

Dampak sektor: perbankan BUMN, properti, semen, bahan bangunan.



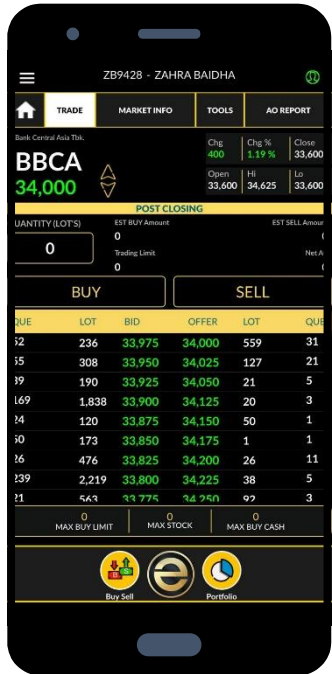
APBN

- Total belanja negara 2026: Rp3.787 T
→ +7,3% YoY
- Belanja Pemerintah Pusat: +17,8% YoY
- Transfer ke Daerah: -24,8% YoY
→ belanja makin **tersentralisasi**

KESIMPULAN

- Program prioritas **tidak mengejutkan**, sudah priced-in
- Target **kenaikan pajak +13% YoY** → menantang
- Anggaran **Kopdes Rp83 T** → positif untuk bank BUMN
- Tema besar 2026:
 - ✓ pangan
 - ✓ energi
 - ✓ perumahan
 - ✓ konsumsi rakyat

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

